



## **PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA USAHA PETERNAKAN AYAM BROILER DI DESA WAKARLELI**

**Sitti Fatimah Kamaruddin<sup>1)</sup>, Engrith Grafelia Leunupun<sup>2)</sup>, Dwi Kriswantini<sup>3)</sup>**

<sup>1, 2)</sup>Program Studi Akuntansi PSDKU, Fakultas Ekonomi, Universitas Pattimura, Ambon

<sup>3)</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura, Ambon

### **Abstrak**

Penelitian bertujuan untuk membantu pihak Peternak Ayam Broiler Beni dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Moa Lakor Kabupaten Maluku Barat Daya. Di usaha Peternakan milik bapak Beni Waktu penelitian dimulai dari bulan September sampai Oktober 2023. Data penelitian diperoleh dari wawancara langsung dengan responden sesuai daftar pertanyaan yang telah disediakan (data Primer). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif merupakan analisis data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi penelitian tentang kesesuaian penerapan SAK EMKM. Berdasarkan hasil penelitian, peternakan ini belum menerapkan sistem pencatatan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan EMKM. Pemilik peternakan menjelaskan bahwa kendala yang dihadapi terletak pada terbatasnya pengetahuan mengenai pencatatan akuntansi. Proses pencatatan yang dilakukan hanya sebatas pengeluaran dan penerimaan serta tidak dilakukan secara konsisten sehingga pemilik kesulitan mengalokasikan keuangan usahanya. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa proses penyusunan laporan keuangan untuk usaha peternakan ayam broiler di Desa Wakarleli Kecamatan Moa Lakor belum dilakukan secara maksimal karena kurangnya pemahaman terkait akuntansi dan kurangnya informasi terkait manfaat yang dapat diperoleh ketika penyusunan laporan keuangan dilakukan dengan benar.

**Kata Kunci:** Kata Kunci: Laporan Keuangan; SAK EMKM 2; UMKM; Peternakan Ayam Broiler.

---

\*Correspondence Address : Fatimahkmrndn19@gmail.com

DOI : 10.31604/jips.v10i10.2023.4841-4846

© 2023UM-Tapsel Press

## PENDAHULUAN

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat saat ini. Pemerintah telah memberikan dukungan besar terhadap pembangunan ekonomi kerakyatan yang berbasis pada UMKM, sehingga masyarakat kini menyadari bahwa menjadi pengusaha atau berwiraswasta merupakan alternatif sumber pendapatan selain menjadi karyawan. Di masa lalu, UMKM dilakukan oleh masyarakat tanpa mengandalkan modal eksternal atau bantuan dari perbankan. Usaha yang dijalankan oleh masyarakat tidak bergantung pada dana dari lembaga perbankan. Setelah Indonesia merdeka, terutama pada masa krisis moneter, banyak perusahaan besar gulung tikar dan menyebabkan PHK bagi karyawan. Namun, UMKM terbukti dapat bertahan dan menyelamatkan industri negara dari krisis moneter.

Peraturan UMKM di Indonesia diatur oleh UU NO.20 Tahun 2008 yang mendefinisikan UMKM sebagai "usaha kecil yang dimiliki dan dikelola oleh perseorangan atau sekelompok kecil orang dengan kekayaan dan pendapatan tertentu". Undang-undang tersebut juga memasukkan kriteria terkait kekayaan dan pendapatan untuk mengklasifikasikan perusahaan sebagai UMKM.

Untuk termasuk dalam kategori Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) harus memiliki aset maksimal Rp50.000.000 dan omzet maksimal Rp 300.000.000 per tahun, atau sekitar Rp1.000.000 per hari (dengan asumsi beroperasi aktif selama 300 hari per tahun). Batas omzet Usaha Kecil adalah sekitar Rp8.300.000 per hari, sementara batas omzet Usaha Menengah adalah sekitar Rp167.000.000 per hari (Hidayah, 2018).

Laporan keuangan memuat informasi penting mengenai keadaan keuangan perusahaan yang berguna

untuk: mengetahui keadaan perusahaan, mencegah memburuknya keadaan keuangan, mengetahui sumber permasalahan keuangan dan solusinya, mengelola arus kas usaha, pengendalian biaya agar lebih efektif dan tepat sasaran, alokasi dan investasi dana masuk yang wajar, penetapan prioritas dan potensi bisnis yang akan dikembangkan, serta pengambilan strategi dan keputusan bisnis merupakan faktor kunci dalam menjaga keberlangsungan dan keberhasilan UMKM (Khusnaini, 2018).

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang mulai berlaku pada 1 Januari 2018. SAK EMKM bertujuan untuk membantu UMKM Indonesia menjadi lebih efisien, transparan, dan akuntabel. Dengan diperkenalkannya SAK EMKM, diharapkan pelaku UMKM dapat meningkatkan pelaporan transaksi keuangan dari cash basis menjadi accrual basis yang lebih akurat dan tepat.

Usaha Peternakan Ayam Broiler merupakan salah satu jenis UMKM yang memerlukan laporan keuangan yang baik. Biasanya dibutuhkan lebih banyak modal untuk mengembangkan bisnis. Oleh karena itu, penerapan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dapat membantu pengusaha mengelola hasil keuangan dan mempermudah pelaksanaan pembiayaan di sektor perbankan.

Di Desa Wakarleli, terdapat beberapa pelaku usaha yang bergerak di bidang usaha Peternakan Ayam Broiler. Namun, tidak satu pun dari pengusaha tersebut yang menerapkan pelaporan keuangan yang baik dalam usahanya. Akibatnya pengembangan usaha Ayam Broiler tidak dapat terlaksana secara maksimal. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada Usaha

Peternakan Ayam Broiler di Desa Wakarleli”.

## **METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Moa Lakor Kabupaten Maluku Barat Daya. Di usaha Peternakan milik bapak Beni Waktu penelitian dimulai dari bulan September sampai Oktober 2023. Data penelitian di peroleh dari wawancara langsung dengan responden sesuai daftar pertanyaan yang telah disediakan (data Primer).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif Analisis deskriptif kualitatif merupakan analisis data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi penelitian tentang kesesuaian penerapan SAK EMKM.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mayarakat Desa Wakarleli merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Moa Lakor, Kabupaten Maluku barat Daya, Provinsi Maluku. Dengan mata pencarian yang beragam diantaranya dengan berdagang, bertani dan mengelola peternakan ayam. Salah satu yang menarik perhatian adalah usaha peternakan ayam broiler yang ada didaerah tersebut. Peternakan tersebut sudah ada sejak tahun 2021 dan merupakan satu-satunya peternakan ayam yang berada diaerah itu. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan pemilik peternakan, belum ada format laporan keuangan untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan yang terjadi. Pencatatannya sangat sederhana dan hanya sebatas penerimaan dan pengeluaran saja. Hal tersebut terjadi karena pemilik merasa kesulitan dan kurang memahami

bagaimana proses penyusunan laporan keuangan sesuai dengan siklus akuntansi. Pemilik juga belum memperoleh pemahaman bahwa dengan adanya penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar akan memudahkan pemilik dalam melakukan pengambilan keputusan untuk kemajuan dan pengembangan usahanya. Selain itu, Pemilik juga mengungkapkan bahwa pemilik tidak konsisten dalam mencatat pendapatan karena tidak memiliki cukup waktu untuk mencatat keuangan. Bukti transaksi berupa nota atau kuitansi juga tidak disediakan sehingga pemilik kesulitan untuk melakukan rekap penjualan.

Setelah melakukan wawancara dengan pemilik dan peneliti kemudian melakukan analisis terhadap informasi dan komponen-komponen untuk melakukan penyusunan laporan keuangan antara lain: Identitas Usaha, modal usaha, kas, persediaan, piutang, pendapatan, upah tenaga kerja, biaya-biaya yang dikeluarkan dll.

Laporan keuangan yang baik sesuai dengan SAK EMKM harus ada laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.

### **Laporan Laba Rugi**

Laporan laba rugi menyertakan semua pendapatan dan beban yang diakui dalam 1 periode. Laporan laba rugi entitas terdiri dari pos-pos: 1) Pendapatan, 2) Beban Keuangan, 3) Beban Pajak. Dibawah ini merupakan laporan laba rugi sesuai dengan SAK EMKM untuk usaha peternakan ayam broiler di Desa Wakarleli Kecamatan Moa Lakor.

<b>Usaha Ayam Beni M Pintaanlako</b>		
<b>Laporan Laba Rugi</b>		
<b>September 2023</b>		
<b>Pendapatan</b>		
Penjualan ayam	Rp28.000.000	
Beban pokok penjualan	Rp5.000.000	
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>Rp 23.000.000</b>	
<b>Beban</b>		
Beban listrik	Rp 100.000	
Beban air	Rp 500.000	
Beban transportasi	Rp 500.000	
Beban gaji	Rp3.000.000	
Beban makanan ayam	Rp3.500.000	
Beban obat & vitamin ayam	Rp1.000.000	
Biaya penyusutan kendaraan	Rp 312.500	
Biaya penyusutan kandang	Rp 166.667	
<b>Jumlah beban</b>		<b>Rp 9.079.167</b>
<b>Laba usaha</b>	<b>Rp 13.920.833</b>	

**Laporan Posisi Keuangan** peternakan ayam broiler di Desa Wakarleli kecamatan Moa Lakor adalah menyajikan aset, liabilitas dan ekuitas suatu entitas pada akhir periode tertentu. Laporan keuangan untuk usaha sebagai berikut:

<b>Usaha ayam beni m pintaanlako</b>		
<b>Laporan posisi keuangan</b>		
<b>September 2023</b>		
<b>Aset</b>		
<b>Aset lancar</b>		
Kas	Rp 5.420.833	
Piutang	Rp 3.000.000	
Persediaan	Rp 500.000	
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>Rp 8.920.833</b>	
<b>Aset tidak lancar</b>		
Ayam belum siap Jual	Rp 737.500	
Ayam siap jual	Rp 1.200.000	
<b>Aset tetap</b>		
Tanah	Rp 10.000.000	
Kandang	Rp 20.000.000	
Akumulasi penyusutan kandang	Rp -1.000.000	
Motor	Rp 15.000.000	
Akumulasi penyusutan motor	Rp -937.500	
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar dan Aset Tetap</b>		<b>Rp 45.000.000</b>
<b>Jumlah aset</b>		<b>Rp 53.920.833</b>
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha	Rp-	
Utang bank	Rp-	
<b>Ekuitas</b>		
Modal usaha	Rp 10.000.000	
Tambahan modal usaha	Rp 30.000.000	
Laba bulan berjalan	Rp 13.920.833	
<b>Total liabilitas &amp; ekuitas</b>		<b>Rp 53.920.833</b>

**Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Wakarleli. Kecamatan Moa Lakor didasarkan pada informasi yang didapat dari pemilik usaha yang kemudian di olah

oleh peneliti dan disesuaikan dengan SAK-EMKM. Catatan atas laporan keuangan berisi tentang penjelasan bahwa laporan keuangan dibuat berdasarkan SAK-EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, dan informasi-informasi tambahan berdasarkan jenis usaha.

---

**Usaha peternakan ayam Beni M Pintanlako**  
**atas laporan keuangan**  
**September 2023**

---

1. Umum  
Usaha Peternakan Ayam Broiler Beni M Pintanlako berdiri pada tahun 2021. Usaha ini merupakan jenis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha ini bergerak dalam bidang penjualan ayam potong. Usaha ini dimiliki oleh Bapak Beni M Pintanlako. Usaha ini berlokasi di Kecamatan Moa Lakor, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku.
2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
  - a. Pernyataan Kepatuhan  
Laporan keuangan disusun dengan mengacu pada ketentuan SAK EMKM (Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah)
  - b. Dasar Penyusunan  
Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis (biaya yang sudah terjadi) dan mata uang yang disajikan dalam laporan keuangan adalah mata uang rupiah.
  - c. Piutang  
Pemilik usaha memberikan pinjaman atas pelunasan yang wajib dilakukan oleh pelanggan
  - d. Persediaan  
Pemilik menggunakan metode *first in first out* (FIFO) untuk persediaan yang terdiri atas makanan dan vitamin serta obat-obatan pakan.
  - e. Aset Tetap  
Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan taksiran umur ekonomis 4 tahun untuk kendaraan roda 2 dengan tarif 25% dan 10 tahun untuk bangunan kategori tidak permanen dengan tarif 10%.
  - f. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
Pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi atau dengan kata lain pada saat terjadinya kas masuk dan kas keluar
3. Kas  
Kas Rp. 5.420.833,-
4. Piutang  
Piutang Usaha Rp. 3.000.000,-
5. Persediaan  
Makanan Ayam 1 Karung Rp. 500.000,-
6. Ayam Belum Siap Jual  
Ayam yang belum siap jual adalah ayam yang belum masuk dalam kategori induk ayam (masih ayam sedang). Ayam yang belum siap jual ini hanya diberikan makanan ayam dan obat serta vitamin hingga saatnya mencapai bobot maksimal dalam kategori ayam yang siap untuk dijual. Ayam yang belum siap dijual berjumlah 75 ekor.
7. Ayam Siap Dijual  
Ayam siap dijual adalah ayam yang sudah mencapai kategori bobot induk ayam (ayam besar). Jumlah ayam siap jual adalah sebanyak 25 ekor
8. Utang Usaha  
Usaha peternak ayam potong Beni M Pintanlako tidak memiliki utang usaha, baik itu utang bank maupun utang usaha lainnya.
9. Saldo Laba  
Laba bersih bulan berjalan Rp. 13.920.833,-

10. Pendapatan Penjualan	
Penjualan Ayam	Rp. 28.000.000,-
Beban Pokok Penjualan	(Rp. 5.000.000,-)
Total Pendapatan	Rp. 23.000.000,-
11. Beban Beban	
Beban Listrik	Rp 100,000
Beban Air	Rp 500,000
Beban Transportasi	Rp 500,000
Beban Gaji	Rp 3,000,000
Beban Makanan Ayam	Rp 3,500,000
Beban Obat & Vitamin Ayam	Rp 1,000,000
Biaya Penyusutan Kendaraan	Rp 312,500
Biaya Penyusutan Kandang	Rp 166,667

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, peternakan ini belum menerapkan sistem pencatatan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan EMKM. Pemilik peternakan menjelaskan bahwa kendala yang dihadapi terletak pada terbatasnya pengetahuan mengenai pencatatan akuntansi. Proses pencatatan yang dilakukan hanya sebatas pengeluaran dan penerimaan serta tidak dilakukan secara konsisten sehingga pemilik kesulitan mengalokasikan keuangan usahanya. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa proses penyusunan laporan keuangan untuk usaha peternakan ayam broiler di Desa Wakarleli Kecamatan Moa Lakor belum dilakukan secara maksimal karena kurangnya pemahaman terkait akuntansi dan kurangnya informasi terkait manfaat yang dapat diperoleh ketika penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan benar.

## DAFTAR PUSTAKA

Armando, Z.R Eksploitasi Dan Remodelling "Akuntansi pada Usaha Mikro Dan Kecil UKM" Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya.

Carter, W.K & Usry, M.F. 2004. Akuntansi Biaya, Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.

Chariri, A. 2009 "Landasan Filsafat Dan Metode Penelitian. Kuantitatif" Paper Disajikan dalam Workshop Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Laboratorium Pengembangan Akuntansi (LPA): Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 31 Juli - 1 Agustus 2009.

Creswell, J.W. 2010. Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed.

Ludigdo, U. 2007. Paradoks Etika Akuntan. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.; Yin, R.K. 1995.

Nugroho Widjajanto. 2001. Sistem Informasi Akuntansi, Erlangga, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti.

Soemarso S. R., 1992. Akuntansi, Suatu Pengantar, Buku Satu, Edisi Keempat, PT. Rineka Cipta, Jakarta.

Weygandt, Jerry J and Kieso, Donald E and Kimmel, Paul D, 2014, Accounting Principles Pengantar Akutansi, Edisi Ketujuh, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Wilkinson, Cerullo, Raval, Wong on Wing. 2004. Accounting Information System. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.